

RINGKASAN

Kata Kunci:

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Stunting merupakan gangguan perkembangan pada anak karena gizi buruk, simulasi psikososial yang tidak memadai serta infeksi yang berulang. Jika seorang anak memiliki tinggi badan lebih dari -2 standar deviasi median pertumbuhan anak yang telah ditetapkan oleh WHO, maka ia dikatakan mengalami stunting.. Menurut WHO, suatu negara dikatakan memiliki masalah stunting bila kasusnya mencapai angka lebih dari 20%. Sementara, Indonesia sendiri berdasarkan data yang didapatkan dari Kemenkes tahun 2021, kasus stunting di Indonesia sekitar 24,4% sehingga akhirnya termasuk kedalam masalah yang perlu ditangani. (Ramadhani, 2021)

Masalah stunting di Indonesia merupakan ancaman serius serta memerlukan penanganan yang serius pula. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019, *prevelensi* anak stunting di Indonesia mencapai 27,7%. Artinya, satu dari empat anak balita (lebih dari delapan juta anak) di Indonesia mengalami stunting. Angka ini masih terbilang tinggi jika dibandingkan dengan nilai batas yang ditetapkan oleh WHO yaitu sebanyak 20% stunting (WHO 2019)

Prevalensi Stunting di Kabupaten Kampar saat ini telah mencapai besaran 14,5%, angka ini didapat setelah berhasil ditekan turun sebanyak 11,2% dari sebelumnya berada pada angka 25,7%. Pencapaian ini jika disesuaikan dengan target Pemerintah, Indonesia di Tahun 2024 harus mencapai 14%, artinya masih ada sekitar 5% angka stunting lagi yang harus di atasi.(Supardi, 2023)

Penyebab utama dari stunting sebetulnya adalah karena malnutrisi pada ibu hamil dan kurangnya asupan nutrisi pada anak selama masa pertumbuhan anak terutama pada 1000 hari kehidupan pertama. Ciri ciri dari anak stunting selain perawakan tubuhnya pendek, ciri ciri lain yang menyertai adalah tumbuh kembang anak yang cenderung lambat, wajah anak terkesan lebih muda dari pada anak seusianya, berat badan anak setiap bulan cenderung turun walaupun sedikit, anak cenderung lebih pendiam serta kurang fokusnya terhadap sesuatu.

Menurut (Kemenkes, 2018) stunting dapat terjadi mulai masa pra konsepsi contohnya pada remaja putri yang mengalami anemia, kesehatan ibu dan kurangnya asupan gizi ibu sebelum dan saat kehamilan serta ibu hamil dengan anemia, jarak kehamilan yang terlalu dekat, Oleh karena itu edukasi pada ibu merupakan hal yang

sangat penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan. Untuk meningkatkan sikap dan perilaku positif pada ibu untuk melakukan berbagai upaya dalam mencegah terjadinya stunting pada masa golden period atau 1000 hari pertama kehidupan.

Pemerintah telah mencanangkan sejumlah inisiatif untuk memerangi stunting, termasuk memberikan ibu hamil setidaknya 90 suplemen darah selama kehamilan mereka, makanan tambahan untuk ibu hamil, dukungan nutrisi, melahirkan dengan dokter atau bidan terampil, IMD (Inisiasi Menyusui Dini), ASI eksklusif untuk bayi sampai 6 bulan, makanan pendamping ASI dari usia 6 bulan sampai 2 tahun, bantuan dasar lengkap, dan suplemen vitamin (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2017). Namun, semua aspek masyarakat harus bekerja sama untuk mencegah stunting, tidak hanya inisiatif pemerintah (Sari & Oesmani, 2020). Aspek penting yang harus diperhatikan dalam terapi akselerasi stunting adalah kerjasama dari berbagai lapisan masyarakat, terutama keluarga yang mencegah stunting itu sendiri (Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2019)

1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada ibu-ibu yang mempunyai anak usia dibawah dua tahun, banyak ibu-ibu yang tidak mengetahui penyebab stunting yang sesungguhnya, rata-rata mereka hanya menyampaikan kalau penyebabnya karena anak kurang gizi, dan tidak mengetahui cara pencegahan yang paling tepat untuk mengurangi stunting, sebahagian besar mereka menjawab hanya dengan banyak memberikan makanan yg bergizi tanpa mengetahui jenis makanan yg bergizi tersebut kurangnya pengetahuan ibu dan dari temuan juga menunjukkan perlu dikembangkan promosi kesehatan terpadu pencegahan dan intervensi untuk mengurangi stunting. dengan rincian prioritas adalah seperti yang terlihat pada table berikut ini

No	Prioritas Permasalahan
1	Ibu-ibu mengatakan mereka sudah memberikan makanan yg enak dan bergizi pada anaknya, akan tetapi tetap berat badan anaknya tidak sesuai dengan tinggi badannya.
2	Setelah di evaluasi dari 20 ibu baik yang bekerja ataupun yang tidak bekerja tidak adan yg memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada anaknya, Rata-rata pada anak umur 5 bulan, sudah mukai di saph,
3	Hanya 10 orang ibu yang tetap menyusui anaknya sampai usi 2 tahun.
4	Ada 7 orang ibu yang mempunyai tingkat ekonomi menengah keatas bahkan

	ada yg berekonomi tinggi, ketika di wawancarai , ibu sering memberikan makanan sisp saji kepada naknya seperti sosis, dan dicampurkan ke makanan anaknya, karena mereka mengtak dengan demikian anaknya kan makan banyak.
--	---

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dilapangan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi maka target luaran yang akan tercapai terkait permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukanya edukasi berupa penyuluhan tentang peran ibu dalam mengatasi stunting ,
2. Mengajarkan kepada ibu cara mengolah makanan yang kaya gizi walaupun tidak dengan bahan makanan yang mahal dan diolah sendiri.
3. Edukasi yang dilakukan dengan cara penyuluhan pada kelompok ibu bekerja dan yang tidak bekerja

B. Target Luaran

Tabel 2.2 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal nasional terakreditasi/nasional ber ISSN/prociding dari seminar nasional	<i>Draf</i>
2	Publikasi pada media massa (Cetak/elektronik)	Ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambahj barang, jasa atau sumber jasa lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan.	Ada
4	Peningkatan kualitas tata kelola pelaksanaan edukasi	Ada
Luaran Tambahan		
1	Hak kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta,)	<i>Draf</i>

BAB III.

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di aula kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana kabupaten kampar yang dilaksanakan pada bulan desember sejalan dengan menyambut hari kartini Edukasi. Pelaksanaan edukasi ini ditaja oleh peneliti dengan bekerja sama dengan organisasi wanita yaitu Badan Kontak Majelis Taglim (BKMT) Kabupaten Kampar, sehingga sangat memungkinkan sekali dilakukan dengan mengundang semua ibu – ibu baik yg memiliki anak stunting atau pun yang tidak, dengan melibatkan beberapa organisai wanita lainnya. Dengan harapan nantinya masing masing perwakilan se kabupaten Kampar akan dapat menyampaikan kembali hasil edukasi ini kepada ibu ibu yang memilili anakbaliat atau yg akan memiliki anak balita, sehingga kejadian stunting dapat dicegah dari dalam kandungan.

B. Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM pada kegiatan ini adalah dilakukan dengan beberapa tahap sebagaiberikut:

1. Tahap Persiapan, yaitu tahap identifikasi permasalahan mitra khususnya ibu yg bekerja dengan ibu yang tidak bekerja baik yg memiliki anak stunting ataupun yang tidak memiliki anak stunting dengan jabaran solusi sebagai berikut:
 - a. Identifikasi masalah mitra,

pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat mengidentifikasi terkait permasalahan kesehatan yang di hadapi masyarakat. Dengan cara melakukan koordinasi dengan dinas kesehatan dan Puskesmas terkait permasalahan stunting khususnya serta daerah/ desa lokus stunting serta pengelolaannya. Tujuannya adalah untuk terjalinnya sinergitas antara program dinas kesehatan

dengan swasta salah satunya program perguruan tinggi dan beberapa organisasi wanita di kabupaten kampar.

- b. Setelah mendapat gambaran terkait permasalahan dan mitra yang membutuhkan bantuan, tim berkoordinasi dengan mitra terkait dengan proses pelaksanaan pengmas tujuan dan manfaatnya . Selain itu keterlibatan media partner juga dibutuhkan karena permasalahan yang ada merupakan permasalahan yang harus dikolaborasikan sehingga hasil atau manfaat yang di rasakan sesuai dengan tujuan.
- c. Menyusun Timeline / TOR kegiatan acara .
ini bertujuan agar kegiatan dan acara dapat terlaksana sesuai dengan harapan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan kegiatan.
- d. Pembagian penanggung jawab dan Job desk ; bertujuan untuk penentuan peran dan tanggung jawab masing masing tim anggota pengabdian masyarakat dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan ataupun akhir.
- e. Pembuatan kuisisioner; kuisisioner yang dimaksud adalah untuk mengukur sejauh mana pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting menginventarisasi apa saja yg sudah dilakukan ibu dalam upaya pencegahan stunting selama ini untuk anaknya serta upaya pemecahannya. Kuisisioner ini nantinya juga dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai efektifitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- f. Pembuatan poster,dll., digunakan sebagai media penyampaian kesehatan untuk lebih mudah di terima masyarakat

2. Tahap Pelaksanaan,

Merupakan tahap inti dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun uraian kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pretest pengetahuan terkait stunting dan pencegahannya
- b.Melakukan penyuluhan stunting, yang dilakukan oleh ketua Tim, terkait peran ibu dalam pencegahan atunting.
- c. Medemonstrasikan cara pembuatan makanan yang kaya protein berbahan dasar ikan patin,

3. Tahap Akhir dan Evaluasi

- a. Melakukan Post test,
setelah diawal diberikan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan makanan yg bergizi maka dilakukan post test untuk mengetahui sejauh mana materi penyuluhan dapat diserap oleh ibu ibu

- b. Pembuatan Laporan akhir
- c. Penyusunan Luaran pengabdian kepada masyarakat, luaran yang dimaksud yaitu buku saku tentang aneka olahan makanan yang kaya gizi yang di berikan kepada ibu peserta kegiatan sebagai media edukasi untuk dapat secara mandiri menyiapkan bahan makanan yang kaya sumber gizi dengan memanfaatkan potensi alam sekitar.

BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp.6.000.000 berasal dari dana internal UPTT :

No	Kemponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Honorarium narasumber	1.000.000
2.	Bahan habis pakai dan peralatan	3.125.000
3.	ATK dan publikasi	1.200.000
4.	Transportasi dan akomodasi	675.000
	Jumlah	6.000.000

Justifikasi Anggaran:

NO	Alat Dan bahan	Jlh	Satuan	Harga(Rp)	Total(Rp)
1	Honorarium				
	Honor narasumber penyuluhan	2	Orang	400.000	800.000
	Petugas kebersihan	1	orang	200.000	200.000
	Jumah				1.000.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan				
	- Buku aneka resep masakan tinggi protein pencegah stunting	40	exemplar	30.000	1.200.000

- Pembelian alat dan bahan untuk pembuatan makanan	1	paket		1.000.000
Konsumsi penyuluhan				
- Snak Box	30	Box	10.000	300.000
- Nasi kotak	25	box	25. 000	625.000
Jumlah				3.125.000
3	ATK			
- Leaflet	25	lb	5000	150.000
- Alat tulis				50.000
- Publikasi				1000.000
Jumlah				1.200.000
4	Transportasi ke lokasi PKM	3	kali	100.000
Total Keseluruhan				6.000.000

B. Jadwal Kegiatan

PKM ini direncanakan berlangsung 3 bulan. Rencana program ini tertera pada tabel berikut ini :

N O	Tahapan Kegiatan	Jadwal kegiatan/ Bulan																	
		sep		okt				nov				des				jan			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Pengumuman Usulan Proposal																		
	Survey lapangan																		
	Penyusunan Proposal																		
	Pengiriman Proposal																		
	Pelaksanaan PKM																		
	Penulisan Laporan Penelitian																		
	Publikasi																		

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dengan judul :Penyuluhan kesehatan tentang peran ibu dalam pencegahan stunting “di Aula kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kampar yang dihadiri oleh ibu ibu dari perwakilan seluruh organisasi wanita yang ada di kabupaten Kampar dan ibu ibu baik yang memiliki anak stunting ataupun yang tidak memiliki anak stunting yang berjumlah 30 orang. Dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari bulan November sampai bulan Desember. Pelaksanaan kegiatan di bagi menjadi 2 tahap dengan uraian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan yang pertama tim melakukan pencarian data ke kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana untuk mencari data anak anak dengan lokus stunting di kabupaten Kampar, berdasarkan hasil ini maka di dapatkanlah sekitar 92 orang anak dengan lokus stunting yang jumlah terbesar adalah di desa naumbai kecamatan Kampar, sebelumnya anak yg dengan lokus stunting ini sudah dilakukan intervensi oleh mahasiswa kesehatan

universitas pahlawan dalam pelaksanaan KKN di beberapa wilayah yg memiliki data anak dengan lokus stunting , sehingga dari 92 anak yang disapat sudah terjadi peningkatan sebanyak 50% dari jumlah anak yg diagnose. Dari data anak ini tim pengabdian masyarakat mencoba untuk melakukan pengkajian dan wawancara kepada ibu ibu yang memiliki anak dengann lokus stunting, berdasarkan pengkajian ini maka didapatkannya bahwa sebahagian besar anak yg menderita lokus stunting mempunyai tingkat perekonomian menengah keataas, artinya penyebab stunting pada anak mereka bukan karna factor ekonomi yg mana orang tua mereka tidak mampu memberikan makanan yang berprotein tinggi kepada anak. Akan tetapi disebabkan karena pola pemberian makanan yg tidak benar serta pengolahan dan pemilihan makanan yang tidak benar. Maka atas dasar ini lah akhirnya tim PKM melakukan kegiatan penyuluhan tentang peran ibu dalam pencegahan stunting pada anak. Pendapat masyarakat yaitu asal kenyang, tanpa memperhatikan pemenuhan gizi dari makanan yang dikonsumsi Padahal gizi tidak selamanya berarti makanan mewah, namun memenuhi kandungan seperti karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin (Bawias et al., 2019) . Beberapa pengabdian tentang stunting yang telah dilakukan dan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan peserta yaitu dilakukan di Desa Gununglurah Banyumas oleh (Wahyurin et al., 2019)di Kecamatan Mondokan Sragen oleh (Lestari & Hanim, 2020), di Desa Gamburan Kalisat oleh (Dewi & Auliyah, 2020) dan di Desa Tamangapa Pangkep oleh (Puspitasari et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut, maka edukasi mengenai stunting sangat penting untuk dilaksanakan.

2. Setelah dilakukan observasi maka tim langsung melakukan pengurusan izin ke kantor pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana untuk melakukan kerjasama dalam kegiatan penyuluhan, serta juga melibatkan organisasi wanita yang ada dikabupaten Kampar. Setelah mendapat izin maka TIM PKM mulai melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bertepatan dengan perayaan hari kartini.
3. Setelah proses persiapan selesai maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan menghadirkan seluruh ibu yang mempunya anak dengan lokus stunting dan ibu ibu yang ada diwilayah kerja Puskesmas Bangkinang kabupaten Kampar. kegiatan diawali dengan pembagian kuisisioner kepada semua ibu yang hadir dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan ibu tentang

pencegahan stunting serta menginventarisir apa saja yg sudah dilakukan ibu dalam upaya pencegahan stunting selama ini untuk anaknya serta upaya pemecahannya. Hasil penyebran kuisioner didapatkan bahwa pengetahuan berada pada tingkat rendah dalam upaya pencegahan stunting. Sambutan disampaikan oleh salah satu tim pengabdian yaitu oleh Ns. Neneng Fitria Ningsih S.Kep, M.Biomed. Selanjutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan power point. Menurut (Hafsah et al., 2022; Haris et al., 2019), pemberian materi melalui powerpoint dan leflet akan memudahkan visualisasi, sehingga akan memudahkan peserta untuk memahami hal yang disampaikan.



4. Tahap evaluasi dilakukan secara lisan, yang terdiri dari dua tahap evaluasi yaitu saat kegiatan pemberian materi sedang berlangsung (pretest) dan setelah pemberian materi (posttest). Evaluasi pada saat kegiatan berlangsung dilakukan secara lisan berfungsi untuk mengukur pengetahuan tim peserta. Pada tahap ini, mitra juga diberikan kesempatan untuk bertanya pada narasumber. Evaluasi pada saat setelah pemberian materi dilakukan dengan cara cepat tepat. Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Peserta yang dapat menjawab dengan cepat dan tetap berhak mendapatkan doorprize dari tim pelaksana pengabdian. Hasil nilai pretest, posttest dan antusiasme peserta terlihat pada gambar
5. Sebagai tindak lanjut, kegiatan pengabdian kali ini, maka diharapkan terjalin kerjasama antara mitra dan tim pelaksana. Jika ada kendala yang belum tuntas, mitra dipersilahkan untuk berdiskusi kepada tim, baik secara online maupun offline. Kegiatan pengabdian juga akan dilakukan secara berkala untuk mengedukasi atau memberi pelatihan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi dan dibutuhkan oleh mitra.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh adalah kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan para peserta dari 57% menjadi 80% berdasarkan hasil evaluasi. Peserta telah memahami hal-hal yang berkaitan dengan stunting diantaranya ciri-ciri stunting, dan penyebab stunting kaitannya dengan gizi, serta dampak jangka panjang yang ditimbulkan oleh kasus stunting

- B.** Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, maka disarankan agar pemerintah di desa setempat dapat melakukan kerja sama dengan instansi terkait, dalam hal ini dinas kesehatan. Agar monitoring stunting dapat dilakukan secara berkala. Hal ini dimaksudkan agar kasus stunting dapat semakin berkurang dan tidak ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Unicef/ WHO/The World Bank. (2019). *Levels and Trends in Child malnutrition - Joint Child Malnutrition Estimates*. Unicef
- Ramadani. E.W,O (2021) *Angka Stunting Balita Masih Tinggi*, ITS Media Center
- Supardi (2023) *Rebuk Stunting Kabupaten Kampar Tahun 2023*, Diskominfo
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Buletin Stunting*. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 301(5), 1163–1178
- Sari, M. T., & Oesmani, M. (2020). Maternal Characteristics and Knowledge on the Risk of Childhood Stunting at Simpang Kawat Community Health Center, Jambi. 279–284. <https://doi.org/10.26911/the7thicph.03.84>
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). Pocket book in handling stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, 42. https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Buku_Saku_Stunting_Desa.pdf
Kementrian
- Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2019). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta : Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Biodata Ketua Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Neneng Fitria Ningsih S.Kep, M.Biomed
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor /III d
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	096.542.008
5	NIDN	1030097601

6	Tempat, Tanggal Lahir	Kuok, 30 September 1976
7	E-mail	nenengfn@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	085265499052
9	Alamat Kantor	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang kabupaten Kampar
10	Nomor Telepon/Faks	(0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Nomor Telepon/Faks	085265499052
13	Mata Kuliah yang di ajarkan	KDK II ,Keperawatan Anak, Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Tuanku Tambusai Riau	Universitas Andalas
Bidang Ilmu	Keperawatan	Ilmu Biomedik
Tahun masuk-Lulus	2006-2009	2010-2013
Judul skripsi/Tesis/Disertasi	Faktor-faktor yang mempengaruhi cakupan Asi Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Barat	Pengaruh minyak jintan hitam terhadap kadar glukosa darah tikus hiperglikemia
Nama Pembimbing	1. Asniati, M.Kes 2. Ns. Kusuma,M.Biomed Ratu	1. Prof. Fadil Oenzil, 2. Dr.Zulkarnain Edwar

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Biaya (rp)
1	2014	Pengaruh Minyak Jintan Hitam (Nigela Sativa) Terhadap Profil Lipid Serum Tikus Jantan Galur Wistar (Ratus 2Novergikus) Hiperkolesterolemia	DIKTI	14.500.000
2	2014	Pengaruh Physioterapi Dada Terhadap bersihan jalan Nafas Pasien Asma Yang mendapat Terapi Ekspektoran		3.000.000
3	2015	Hubungan Kepuasan kerja dengan kinerja perawat pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang tahun 2015	AINEC REASE RT AWARD	5.000.000
4	2016	Pemanfaatan Dadih Sebagai Olahan Makanan untuk menurunkan Kolesterol	DIKTI	50.000.000
5	2017	Pengaruh Terapi bekan dalam menurunkan kadar asam urat pada penderita hiperuresemia di rumah sehat khaia bangkinang	DIKTI	20.000.000
6	2018			
7	2019			
8	2020	Analisi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan laboratorium kesehatan universitas pahlawan Tuanku Tambusai	Mandiri	
9	2020	Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIMPUS) di Puskesmas bangkinang Kota	Mandiri	
10	2021	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri pada Remaja di MTSN 1 Kampar	Mandiri	2.860.000
11	2021	Hubungan menarce Dini Dengan Kejadian Ca mammae di RSUD Bangkinang		

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	TH	Judul Pengabdian Masyarakat	Sumber*	Jml / Rp
1	2012	Penyuluhan kesehatan tentang ASI eksklusif di Bukit Koto Desa Kuok	STIKes	1.500.000
2	2013	Bimbingan Pembuatan TOGA di Dasa Wisma Melati Desa Kuok	STIKes	1.500.000
3	2014	Pemeriksaan Kesehatan pada Masyarakat di desa Kuok	STIKes	1.500.000
4	2015	Pemeriksaan kesehatan di Desa Bankinang Seberang	STIKes	1.500.000
5	2015	IbM Kelompok Petani Nanas dalam pengelolaan dan pengembangan usaha di desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	Dikti	42.000.000
6	2018	Pkm Pemberdayaan Kelompok Ibu Dasa Wisma Dalam Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Sebagai Olahan Makanan Yang Bernilai Gizi Di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	Mandiri	
7	2019	Pemanfaatan Kulit Rambutan Menjadi Teh Kulit Rambutan Oleh Kelompok Dasawisma Melati bukit Koto Desa Kuok	Mandiri	
8	2020	Simulasi Penyelenggaraan Jenazah Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	Mandiri	
9	2020	Pembinaan Pengolahan Air Tebu Yang Sesuai Dengan Standar Kesehatan di Kabupaten Kampar	Mandiri	
10	2021	Pengolahan Jmur Tiram Menjadi bakso di Desa Kuok kecamatan kuok	Mandiri	
11	2021	Pendampingan Pembuatan Merk pada Cup minuman Secara Sederhana pada Penjual Minuman Do Rin Ku di Bangkinang	Mandiri	2.860.000
12	2021	Penyuluhan dan pendampingan pembuatan minuman herbal untuk menjaga kesehatan organ reproduksi wanita pada kelompok ibu dasawisma melati bukit koto pasar kuok		

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi Cakupan ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Barat	Proceeding Konferensi Nasional:”Penanggulangan bencana dan kerusakan lingkungan “ ISSN 20876343	Padang, 4-5 November 2010
2	Efektifitas Senam Kaki Terhadap pengontrolan Kadar Gula Darah penderita DM di RSUD Bangkinang	Jurnal Keperawatan	Volume 2, Oktober 2012
3	Hubungan Pemberin Induksi Persalinan dengan Tindakan Sectio Saesria di RSUD Dumai tahun 2011	Jurnal Keperawatan	Volume 3, Januari 2013
4	Efektifitas Kompres Hangat Konvensional dan Tapid Sponge Dalam Menurunkan Demam Pada anak di RSUD Bangkinang	Jurnal Keperawatan	Proceeding “ penulisan Artikel ilmiah dan teknik Penulisa karya tulis “ ISSN
5	Hubungan Konsep diri dengan Prestasi Akademik mahasiswa S1 keperawatan STIKes Tuanku Tambusai Riau	Jurnal Keperawatan	Volume 4, Januari 2014
6	Pengaruh Minyak Jintan Hitam(Nigela Sativa) Terhadap Profil Lipid Serum Tikus Jantan Galur Wistar (Rattus	Jurnal Keperawatan	Volume 5 ed 1 Oktober 2014
7	Faktor-faktor yang berhubungan dengan narkoba pada narapidana remaja di lembaga permasvarakatan Bangkinang	Jurnal kesmas	Vol 2, no2. Bulan Oktober 2015
8	Pemanfaatan Dadiah sebagai olahan makanan untuk menurunkan kolesterol	Proceeding International conference BESSH, ECBA & MMHS MMHS	November 17-18, 2016 in Kuala Lumpur
9	Pengaruh Terapi bekan dalam menurunkan kadar asam urat pada penderita hiperuresemia di rumah sehat khaia bangkinang	Jurnal Ners Universitas Pahlawa	

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

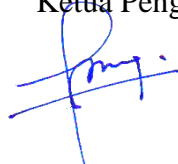
No.	Nama Pertemuan Ilmiah / seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional	Faktor-faktor yang mempengaruhi Cakupan ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Barat	Padang, 4-5 November 2010
2	Seminar Kesehatan	Efektifitas Kompres Hangat Konvensional dan Tapid Sponge Dalam Menurunkan Demam Pada anak di RSUD Bangkinang	Bangkinang 28 Desember 2013
3	Seminar Internasional	Pemanfaatan Dadih sebagai olahan makanan untuk menurunkan kolesterol	November 17-18, 2016 in Kuala Lumpur Malaysia 2016

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Modul Panduan Praktek Keperawatan keluarga Ed Revisi	2013	30	
2	Modul Panduan Praktek keperawatan Maternitas	2014	82	
3	Modul Asuhan keperawatan Pada Anak	2015	100	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bangkinang, 18 Nov 2021
Ketua Pengusul,



Ns. Neneng Fitria. Ningsih, S.Kep. M.Biomed

Biodata anggota 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Maharani, S.Pd. M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	
4	NIDN	1023038703
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sungai Apit/ 23 Maret1987
6	E-mail	maharani.gmail.com
7	Nomor Telepon/ HP	085271856539
8	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
9	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
1	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = orang, S-2 = -orang, S-3 = orang
11	Mata Kuliah yang Diampu	Biokimia
		Kimia Dasar

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Riau	-
Bidang Ilmu	Sarjana Pendidikan	Magister Sains	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Isolasi Karakterisasi dan Penentuan Kadar Laktalbumin Susu Sapi Fries Holstein dengan metode Lawry	Konversi Inulin Umbi Dahlia (Dahlia Variabilis) menjadi Asam Levulinat dengan Katalis Asam Sulfat	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Jimmi Copriyadi, S.Si, M.Si 2. Drs. Johni Azmi, M.S	1. Prof Saryono 2. Prof Amir Awaluddin	-

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian Dismonore di SMAN 5 Pekanbaru	YPTT	6000.000
2	2018	Pengaruh konsumsi ekstrak biji mahoni terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di desa Pulau Jambu wilayah kerja Puskesmas Kuok Tahun 2018	YPTT	6.000.000
3	2018	Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Migrain pada Masyarakat Usia 46-55 Tahun di Desa Suka Ramai Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Hulu I	YPTT	6.000.000
4	2020	Faktor- Faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi Usia Produktif di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuok Tahun 2021	YPTT	2.500.000
5	2021	Hubungan Menarche Dini dengan Kejadian Ca Mamae di RSUD Bangkinang		

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	PKM Penyuluhan TB Paru Di Desa Ganting Damai Kabupaten Kampar	YPTT	6000.000
2	2017	PKM Promosi Kesehatan Kesehatan Reproduksi di Panti asuhan Putri Aisyiah Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	YPTT	2.500.000
3	2017	PKM Promosi Kesehatan PHBS di SD Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar	YPTT	6000.000

4	2018	PKM MP ASI di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar	YPTT	2500.000
5	2018	PKM Lansia Sehat dan penerapan senam Lansia di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	YPTT	1000.000
6	2020	PKM Promosi ASI Eksklusif di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	YPTT	2.200.000
	2021	Penyuluhan dan pendampingan pembuatan minuman herbal untuk menjaga kesehatan organ reproduksi wanita pada kelompok ibu dasawisma melati bukit koto pasar kuok		

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2021	Faktor- Faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi Usia Produktif di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuok Tahun 2021	Jurnal Ners	Vol 5 No1 2021
2				
3				

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Laporan Penelitian

Pengusul



Maharani, S.Pd. M.S